

A cartoon illustration of Tux, the Linux penguin, standing on top of a modern, multi-story office building. The building has a grid-like facade with many windows. The background is a deep red color.

Linux untuk Kantoran

Noprianto

Sudah bukan zamannya lagi kantor bekerja secara manual. Penggunaan teknologi informasi dan komputer dapat digunakan untuk meningkatkan *business value* suatu perusahaan. Menggunakan Linux, Anda tetap dapat bekerja sehari-hari dengan masalah yang lebih sedikit.

Bagi Anda yang bekerja di kantor dan menggunakan komputer, perhatikanlah komputer di meja kerja Anda. Boleh dikatakan, komputer tersebut dijalankan dengan sistem operasi Windows, entah 95, 98, atau XP. Anda juga mungkin menggunakan Microsoft Office, entah 97, 2000, atau XP. Apabila menggunakan Internet, Anda pasti menjelajah dengan Microsoft Internet Explorer atau membaca e-mail dengan Microsoft Outlook.

Boleh bertaruh, apabila kantor Anda telah menggunakan komputer selama lebih dari 10 tahun, dahulu, kantor Anda menggunakan MS DOS atau Windows 3.1 yang mungkin terhubung ke server Novell. Barulah setelah Windows 95 keluar, kantor Anda pun mengganti segalanya ke sistem baru. Saat Anda baru pindah, berani bertaruh pula, sangat sedikit yang membayar.

Sekarang, mari kita putar kembali waktu dan anggap Windows XP adalah MS DOS 6. Satu hari nanti, Windows XP akan ketinggalan zaman. Katanya, Longhorn akan keluar. Saat itu pula, kantor Anda mungkin akan mengganti segalanya ke sistem baru. Saat itu, boleh taruhan lagi, Anda akan mengeluarkan banyak uang untuk lisensi karena penerapan undang undang hak

kekayaan intelektual tidak sesederhana dan selonggar dulu lagi.

Ketergantungan semacam itu tidak akan pernah selesai, karena Microsoft pun pasti tidak akan berhenti mencari keuntungan begitu saja. Tidak ada yang salah dengan Microsoft, karena tujuan sebuah perusahaan adalah mencari untung. Tapi, kita bisa memutuskan rantai ketergantungan, mulai dari sekarang.

Caranya, Anda bisa menggunakan Linux. Walau tidak semua kantor bisa menggunakan Linux, paling tidak, pasti banyak yang bisa. Tidak usah taruhan kali ini. Kenapa? Karena dengan Linux, kita sudah pasti bisa melakukan apa yang dilakukan oleh Windows. Bahwa tidak bisa berpindah, mungkin karena akibat dari suatu ketergantungan. Macro Excel misalnya.

Dengan Linux, Anda bisa melakukan pekerjaan kantor dengan nyaman. Anda bisa menjelajah ke dunia maya tanpa halangan. Memeriksa dan mengirim e-mail bukan pekerjaan yang luar biasa. Anda takut tergantung? Tidak perlu. Selain menggunakan banyak hal standar dan terbuka, barang-barang *free software* juga memiliki skema lisensi yang unik. *Free* adalah *Free*.

Kita akan membahas software-software

apa saja yang cocok untuk penggunaan di kantor. Anda bisa melihat, betapa Linux dan free software sangat bisa diandalkan. Anda hanya tinggal melakukan analisis dan perkiraan biaya, setelahnya. Selamat membaca!

1. Office Suite dan komponennya

Sebagian besar pengguna komputer menggunakan komputer untuk bekerja. Mengolah dokumen, membuat surat, membuat data tabular, melakukan perhitungan, menyaring data, membuat presentasi, dan lain sebagainya adalah beberapa tugas umum yang dikerjakan dengan bantuan paket Office. Contoh lain tugas-tugas kantor adalah melakukan perencanaan proyek dan mengatur keuangan. Di Linux, terdapat sangat banyak *tool* yang dapat dipergunakan untuk membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan tersebut. Kita akan membahas beberapa di antaranya.

OpenOffice.org

OpenOffice.org adalah suatu proyek paket office yang dikembangkan oleh komunitas, dan sampai saat ini merupakan salah satu paket office terpopuler setelah Microsoft Office. Dalam waktu cepat, OpenOffice.org

mengalahkan popularitas paket office lain seperti Corel WordPerfect dan Lotus.

OpenOffice.org menggunakan format file terbuka (<http://xml.openoffice.org>) sehingga publik bisa mengetahui ketentuan-ketentuan format file yang digunakan. Hal ini berbeda jauh dengan paket Office lain seperti Microsoft Office, yang menyembunyikan erat-erat format dokumennya. Keterbukaan format file ini setidaknya akan membuat *user* lebih aman. Siapa saja bisa mengimplementasikan OpenOffice.org *document viewer* atau bahkan OpenOffice.org lainnya apabila suatu hari OpenOffice.org dihentikan pengembangannya.

Banyak di antara kita yang merasakan betapa susahnyanya berpindah dari Microsoft Office. Ingin pindah pun, berbagai kekhawatiran selalu muncul. Apakah paket Office baru yang saya gunakan kelak bisa mengenali dan menyimpan ke dalam format .doc misalnya, adalah contoh kekhawatiran yang sangat umum ditemukan. Ketergantungan kita kepada suatu paket office seperti Microsoft Office membuahkan hasil yang tidak main-main. Dengan menggunakan OpenOffice.org, hal ini diharapkan tidak terjadi karena semakin banyak paket Office lain yang bisa mengenali dan menulis ke dalam format OpenOffice.org. Formatnya yang terbuka memungkinkan semua itu.

Alasan kedua mengapa kita perlu menggunakan OpenOffice.org adalah karena OpenOffice.org jalan di berbagai *platform* mayor. Berpindah sistem operasi kini bukan masalah karena semua data tetap dapat

diakses. Office-nya juga tetap sama. User tidak perlu dilatih ulang.

Ketika menggunakan Microsoft Office, apa yang Anda rasakan ketika ingin berpindah ke Linux? Sangat repot. Microsoft bertahan untuk tidak membuat Microsoft Office berjalan di Linux. Hal ini menyebabkan kita mungkin tidak jadi berpindah ke Linux. Ketergantungan pada akhirnya diteruskan kembali.

Alasan ketiga mengapa kita perlu menggunakan OpenOffice.org adalah karena harganya yang sangat masuk akal. Sebuah paket program yang sangat komplrit dan kompleks bisa didapatkan dengan gratis. Paling-paling, hanya mengeluarkan uang sebesar Rp1500 atau Rp2000 untuk mengganti ongkos CD-ROM.

Masih banyak alasan lagi untuk menggunakan OpenOffice.org. OpenOffice.org, kini semakin layak untuk digunakan. Dari sisi kelengkapannya saja, misalnya, aplikasi ini bisa sangat dibanggakan.

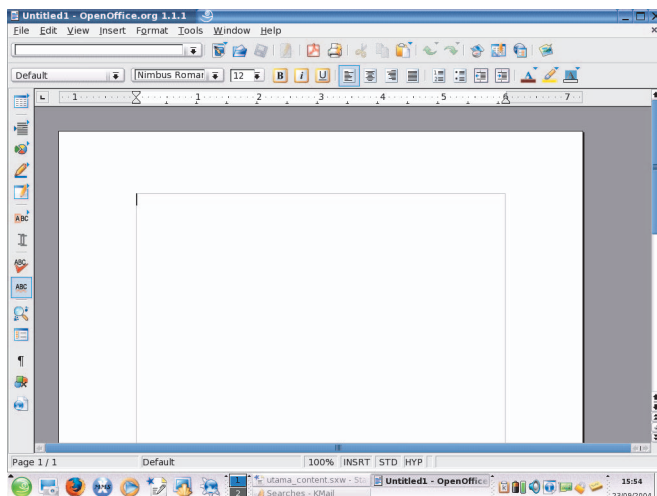
- Tersedia pengolah kata (Writer) yang kompatibel (sekitar 95% untuk berbagai kenyataan di lapangan yang pernah penulis jumpai) dengan Microsoft Word. Untuk dokumen yang banyak menggunakan WordArt dan Numbering, OpenOffice.org akan kesulitan. Namun, hal ini akan terus diperbaiki hari demi hari. Sebagian besar tidak kompatibelnya OpenOffice.org Writer dengan Microsoft Word adalah pada bagian *layout*.
- Tersedia *spreadsheet* (Calc) yang kompatibel (sekitar 98% untuk berbagai ke-

nyataan di lapangan yang pernah penulis jumpai) dengan Microsoft Excel. Secara layout, dokumen spreadsheet yang tabular lebih kompatibel dengan Excel.

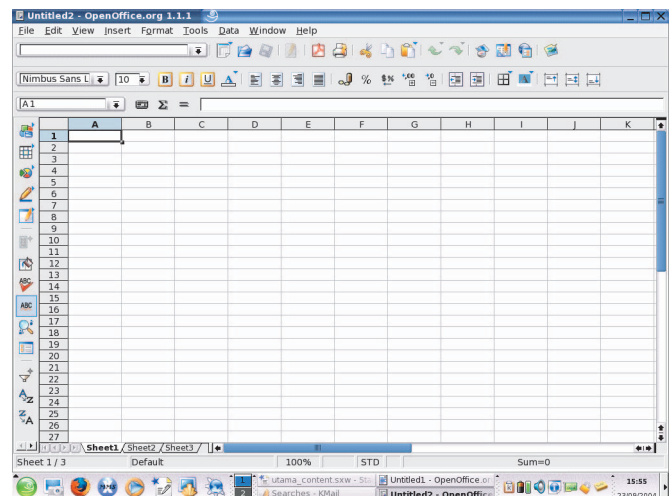
- Tersedia aplikasi presentasi (Impress) yang cukup kompatibel dengan Microsoft PowerPoint. Walau tingkat kompatibilitasnya tidak sebesar Writer dengan Word atau Calc dengan Excel, secara perlahan, aplikasi ini akan semakin kompatibel.
- Tersedia kemampuan database yang berkali kali lipat lebih canggih dari Microsoft Access. Hanya bedanya, kemampuan database ini tidak diimplementasikan dalam sebuah aplikasi. Sebagai gantinya, Anda bisa menikmatinya di dalam setiap komponen OpenOffice.org.
- Hal-hal lain seperti aplikasi menggambar, menulis rumus matematika, dan lain sebagainya telah tersedia. Semuanya sangat terintegrasi satu sama lainnya.

Selain itu, masih tersedia banyak sekali fitur yang membuat OpenOffice.org layak untuk diandalkan. Walau tingkat kompatibilitasnya tidak 100% dengan Microsoft Office, namun kemampuan OpenOffice.org sama dengan Microsoft Office. Berbagai masalah yang sering dikeluhkan dulu, seperti lambatnya proses *load* telah diselesaikan dengan penggunaan OpenOffice.org QuickStarter.

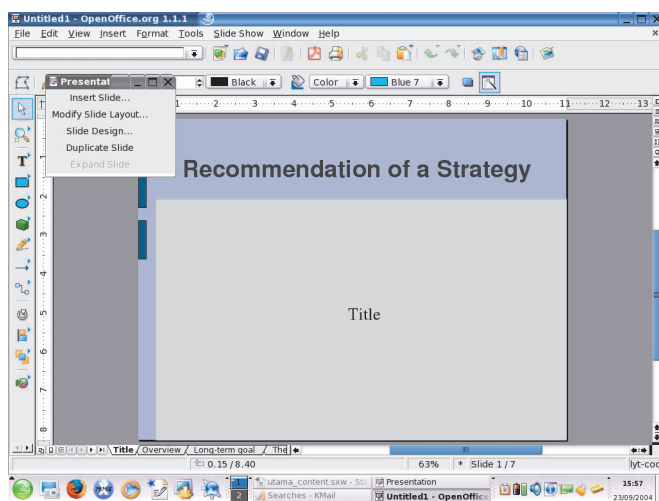
Bagaimana dengan macro? Yang satu ini agak sedikit repot. Kita bisa membagi



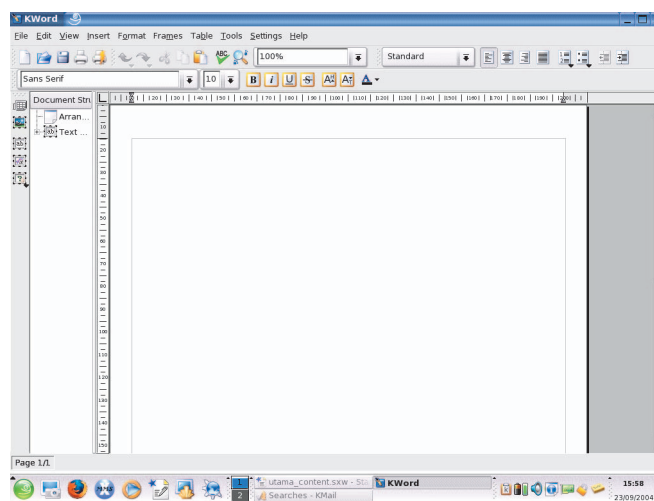
OpenOffice.org Writer.



OpenOffice.org Calc.



OpenOffice.org Impress.



Koffice word processor.

macro setidaknya menjadi empat bagian. Bahasa Basic, Runtime Basic, Office API, dan *form* adalah bagian-bagian tersebut. Bagian bahasa Basic dan Runtime-nya 100% kompatibel. Namun, bagian lainnya tidak kompatibel.

Apa artinya? Apabila Anda membuat macro di Excel yang hanya melakukan perulangan dan menampilkan proses perulangan dalam *message box*, maka macro ini kompatibel. Namun, apabila Anda membuat macro di Excel yang mengambil isi sheet2, sel A3, dan melakukan pemformatan, maka macro ini tidak kompatibel karena telah menggunakan Office API.

Migrasi macro? Mungkin, dan tidak mungkin. Apabila macro yang digunakan hanya macro dasar, maka kemungkinan besar bisa dimigrasikan ke macro OpenOffice.org. OpenOffice.org mendukung macro dengan bahasa BASIC dan bahasa lainnya. Namun, apabila macro adalah macro kompleks dan banyak melibatkan penggunaan Office API, maka usaha migrasi akan menjadi terlalu besar.

Kabar akan dirilisnya konverter macro Excel ke OpenOffice.org beredar di Internet. Namun, seberapa besar akurasi dan apa skema lisensinya masih harus menunggu.

Apa masalah terbesar migrasi Microsoft Office ke OpenOffice.org? Berikut adalah beberapa di antaranya:

- Layout dokumen word yang mungkin kacau di Writer.
- Dokumen Excel besar (sekitar 30 MB) yang menggunakan *Auto Calculate* satu *sheet* ke *sheet* lain (saling calculate de-

ngan melibatkan referensi sekilat 15 sheet) mungkin akan dibuka dalam waktu yang sangat lama.

- Grafik yang mungkin tidak sempurna. Beberapa fitur mungkin masih belum diimplementasikan.
- Masalah multimedia secara umum, terutama pada Impress.
- *User interface* yang berbeda, melibatkan tampilan secara keseluruhan, istilah yang digunakan, peletakan menu, dan lain sebagainya. Penulis pernah menghadapi masalah yang cukup unik untuk poin yang satu ini. Perbedaan warna dan peletakan icon rupanya menjadi masalah untuk beberapa user.

Masih sangat banyak daftar masalah yang terjadi. Namun, semua sangat tergantung pada kompleksitas penggunaan paket Office ini di setiap lembaga. Ada yang sederhana, ada yang rumit, ada yang benar-benar rumit.

Bicara masalah hukum dan lisensi, skema lisensi OpenOffice.org adalah SISSL dan LGPL. Keduanya adalah lisensi yang kompatibel dengan open source. Dengan penerapan Joint Copyright Assignment (JCA), pihak-pihak yang berkepentingan seperti Sun aman lebih aman menghadapi masalah hukum (tindakan preventif karena di Amerika Serikat, software bisa didaftarkan sebagai produk yang layak dipatenkan).

Sekali sebuah produk dilisensikan di bawah LGPL, maka *source code*-nya tidak akan pernah dapat ditarik kembali oleh pembuatnya karena mungkin telah menyebar di

mana-mana dan skema lisensinya memungkinkan siapa saja untuk menggunakannya di bawah lisensi yang benar. Dan yang paling penting, sudah ada kontribusi dari pihak komunitas *free software*. Sun sendiri pun tidak bisa mengambil *source code* OpenOffice.org karena skema lisensi yang digunakan OpenOffice.org. Jadi, aman. Apa yang bisa Sun lakukan adalah menghentikan pengembangannya. Namun, hal ini pun tidak akan menjadi masalah besar. Novell (mungkin melalui SUSE), Red Hat dan yang lainnya akan tetap mengembangkan. Walau, pada awalnya mungkin akan lambat.

OpenOffice.org kini terus berkembang. Website-nya, <http://www.openoffice.org> adalah satu website proyek tersibuk. Wajar saja, karena bukan hanya pengguna Linux/Unix yang memanfaatkan paket Office ini. Pengguna Windows pun banyak.

Beberapa proyek seperti integrasi KDE dan OpenOffice.org telah membuat tampilannya semakin cemerlang dari masa ke masa. Apabila Anda menggunakan SUSE 9.1, Anda akan mendapatkan OpenOffice.org yang dimodifikasi oleh SUSE (SUSE memberikan kontribusi pada paket Office ini). Tampilannya jauh lebih bagus, lebih cerah, dan dalam beberapa hal, sangat terintegrasi dengan desktop.

OpenOffice.org sangat layak untuk digunakan sebagai aplikasi perkantoran.

Koffice

Pengguna Linux telah akrab dengan KDE. *Desktop* supercanggih ini telah melayani dunia desktop Linux selama lebih dari lima

tahun. Dan tahun-tahun terakhir, perkembangannya kian pesat. KDE ingin menjadikan dirinya sebagai desktop komplit bagi penggunanya. Termasuk tersedianya paket Office. Beberapa *developer* yang tertarik dengan paket Office pun membuat Koffice. Sebuah paket office lengkap yang terintegrasi.

Koffice mungkin terdengar cukup asing di telinga kita. Apalagi menggunakannya dalam lingkungan kerja produktif.

Seperti halnya OpenOffice.org, Koffice juga menggunakan format dokumen XML yang spesifikasinya juga terbuka untuk umum. Dalam hal ini, pengguna Koffice akan aman dari ketergantungan terdapat format file.

Setiap komponen Koffice adalah komponen yang terintegrasi satu sama lainnya. Dan yang paling penting, secara umum, fitur-fitur Koffice telah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan office.

Harus diakui, Koffice tidak sematang OpenOffice.org. Masih jauh. Walau, perbedaan ini semakin diperkecil dengan kemampuan Koffice untuk dapat bekerja dengan format dokumen XML OpenOffice.org.

Untuk menerapkan Koffice secara penuh adalah tindakan yang tidak mudah, dan mungkin tidak masuk akal di daerah tertentu, seperti Indonesia, yang sangat tergantung dengan Microsoft Office. Koffice hanya dapat diterapkan secara penuh apabila suatu lembaga murni menggunakan Linux, menggunakan Koffice, dan lingkungannya mendukung.

User interface Koffice berbeda cukup jauh dengan OpenOffice.org. Hal ini adalah masalah besar bagi pengguna akhir. Dari pengalaman, perbedaan yang sedikit di OpenOffice.org (setelah disesuaikan), masih menjadi masalah bagi pengguna Microsoft Office, walaupun OpenOffice.org sudah dijalankan pada sistem operasi Windows. Ada-ada saja permasalahannya. Warna icon dan posisinya di *toolbar* pun bisa menjadi masalah.

Kembali ke inti Koffice, berikut ini adalah komponen-komponen Koffice:

- Word Processing: Kword.
- Spreadsheet: Kspread.
- Aplikasi presentasi: Kpresenter.
- Aplikasi gambar dan desain: Kivio dan Kchart.
- Report Generator: Kugar.
- Dan lain sebagainya.

Kword, Kspread, dan Kpresenter secara umum telah mampu berfungsi sebagai paket office. Sementara, Kivio, cukup menarik karena terlihat lebih matang. Hal ini mungkin disebabkan oleh kontribusi TheKompiler.

Di masa depan, Koffice dipercaya akan dapat menghasilkan paket Office yang baik. Pengembangan terus menerus dilakukan.

Paket Gnome Office

Dari dunia desktop lain di Linux, hadirlah suatu inisiatif untuk menggabungkan berbagai komponen Office menjadi satu paket Office lengkap: Gnome Office. Dari sisi

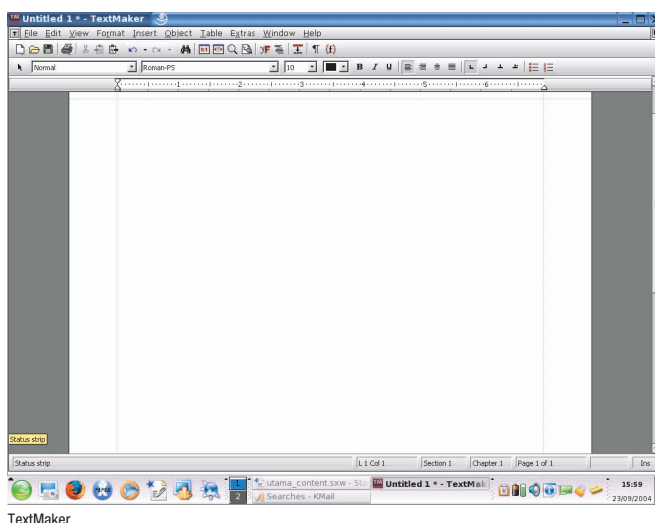
produk, hal ini tidak pernah terwujud secara benar dan menghasilkan suatu paket yang terintegrasi penuh. Namun secara konsep, hal ini bisa berjalan. Dengan aplikasi kunci AbiWord, Gnumeric, dan MrProject, paket Office ini melangkah semakin mantap.

AbiWord, pengolah kata yang awalnya dikenal dengan logo semut ini termasuk pengolah kata yang cukup unik. Perkembangannya sendiri cukup menarik. Penulis sendiri pernah cukup lama mencoba pengolah kata ini. Setahap demi setahap, AbiWord mengembangkan dirinya agar layak digunakan.

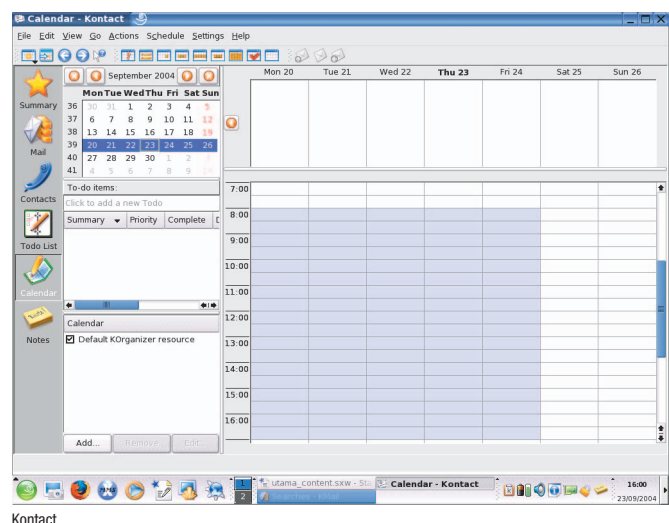
Sampai hari ini, AbiWord cukup matang. Format file yang digunakan juga format bebas XML. Masalah utamanya adalah integrasi dengan komponen lain seperti Gnumeric dan MrProject. Apabila Anda semata-mata pasti hanya menggunakan pengolah kata, maka Abiword, yang mengusung slogan Word Processing for Everyone ini, bisa Anda andalkan. Namun, apabila integrasi dengan komponen lain (menghadirkan dokumen spreadsheet di presentasi misalnya) adalah masalah besar.

Sementara, Gnumeric, spreadsheet asuhan Miguel de Icaza (GNOME, Mono) yang luar biasa, juga merupakan suatu spreadsheet yang luar biasa. Alan Cox, seorang dedengkot Linux di Inggris bahkan mengatakan Gnumeric dapat melakukan apa yang tidak dapat Excel lakukan.

User interface Gnumeric cukup umum dan sangat mudah dipahami. Kabarinya, para pengembang Koffice Kspread juga



TextMaker.



Kontact.

mencontek banyak hal dari spreadsheet ini. Fungsi-fungsinya juga cukup memenuhi kebutuhan. *Function* dan formula yang diterapkan juga kompatibel dengan Microsoft Excel. Dan bahkan, Gnumeric juga mampu bekerja dengan berbagai format spreadsheet populer seperti Microsoft Excel dan OpenOffice.org Calc.

Namun, spreadsheet yang mengangkat slogan *a production ready spreadsheet* ini juga memiliki kekurangan besar. Integrasi dengan komponen Office lain. Hal ini berarti, apabila Anda hanya semata-mata pasti menggunakan spreadsheet, maka Gnumeric akan sangat dapat diandalkan (kasus yang tidak umum). Namun, apabila Anda membutuhkan kerjasama dengan komponen lain, maka secara penuh menggunakan Gnumeric bisa menjadi masalah.

MrProject lain lagi ceritanya. Dalam hal yang umum sekali, manajemen proyek dapat mengandalkan MrProject. Perencanaan, alokasi *resource*, dan lain sebagainya didukung. User interface-nya juga mudah untuk dipahami. Apabila Anda hanya ingin merencanakan proyek secara umum (kapan selesai, berapa *resource*-nya, memiliki subproject), Anda dapat mengandalkan MrProject. MrProject benar-benar mudah untuk digunakan. Fasilitas pencetakan yang dimilikinya juga pantas mendapatkan acungan jempol. Penulis, dalam suatu waktu tertentu, pernah sangat mengandalkan MrProject dalam pengerjaan suatu proyek.

Namun, apabila Anda membutuhkan kompatibilitas dengan Microsoft Project dan integrasi dengan komponen Office lain, jangan coba-coba. MrProject bisa digunakan, namun saat ini masih berada di dunia sendiri.

Sangat diharapkan agar Gnome Office mampu menghadirkan integrasi yang baik antarsemua komponennya serta memiliki kompatibilitas yang baik dengan Microsoft Office, OpenOffice.org, dan Koffice. Namun, hal ini bukan pekerjaan yang sederhana. Namun apabila tidak dilakukan, maka akan sayang sekali karena setiap komponen di dalamnya sudah merupakan aplikasi yang matang.

Softmaker Office

Ini dia office suite non-Microsoft yang mengklaim dirinya sebagai Microsoft Of-

fice *compatible office package*. Pada distro SUSE 9.1, Anda akan mendapatkan versi gratis dari paket Office ini. Anda akan mendapatkan lebih banyak fungsionalitas apabila Anda membeli versi bayarnya.

Komponen-komponen Office yang disertakan mencakup TextMaker dan PlanMaker. TextMaker adalah *word processor* dan PlanMaker adalah spreadsheet. Keduanya tampil sederhana, cepat, dan tampak mudah digunakan. Hanya, *free edition* ini memiliki sedikit kekurangan, yaitu tampilannya yang sedikit kuno.

Paket Office ini bukanlah barang baru. Perusahaannya telah mengembangkan aplikasi ini sejak tahun 1987. Perusahaan yang berlokasi sama dengan perusahaan SUSE ini berhasil mengembangkan suatu paket Office untuk berbagai sistem operasi: Linux, Windows, FreeBSD, Pocket PC, dan handheld PC.

Walaupun terkesan kuno, aplikasi ini memaksimalkan berbagai hal yang dimiliki. Sebagai contoh, apabila Anda melakukan registrasi, berbagai *add on* akan diberikan. Termasuk *spell check* dalam belasan bahasa, *hyphenation* dalam belasan bahasa, *thesaurus*, dan lain sebagainya.

TextMaker sendiri tampil sangat sederhana. Menunya mirip dengan Microsoft Word, namun TextMaker menambahkan satu dua menu ekstra. Dengan demikian, setiap menu menjadi lebih sederhana. Berbagai fungsi yang sering dipakai dipisahkan dalam menu tertentu. Yang menjadi masalah barangkali adalah perbedaan istilah yang digunakan. Sebagai contoh, TextMaker tidak memiliki menu *Tools*. Sebagai gantinya, menu *Extras* yang ditampilkan. Menu Extras ini juga berisikan berbagai tugas umum seperti *Mail Merge* dan *Indexes and Tables*. Sedikit berbeda dari yang umum ditemukan.

Dalam versi Free-nya, TextMaker tampil cukup bagus. Tersedia beberapa fitur seperti Quick Path untuk akses langsung ke path-path yang sering diakses. Atau, tersedia pula fitur *Smart Text* yang dapat mengganti beberapa kata dengan satu dua karakter singkat. Seperti BS akan di-*expand* menjadi *Best Regards*. Anda bisa pula menambahkan sendiri daftar smart text yang diinginkan.

Planmaker juga tampil sederhana, se-

perti saudaranya. Dari sisi penggunaan, Planmaker mirip dengan Excel. Sayangnya, sama dengan TextMaker, istilah dan peletakan menu yang berbeda bisa menjadi hambatan bagi sebagian user Microsoft Office.

Yang perlu dipuji dari paket office ini adalah kecepatan *loading*-nya (padahal binernya bisa mencapai lebih dari 5 MB), tampilannya yang sederhana, dan kompatibilitasnya dengan Microsoft Office.

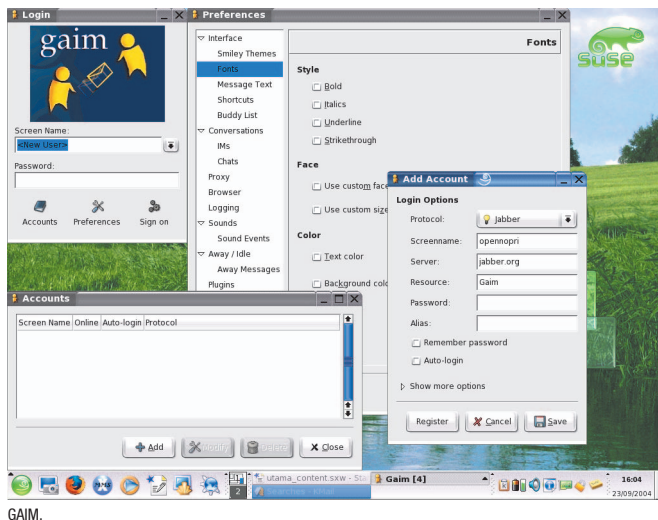
Namun untuk fungsionalitas penuh dan update terbaru, Anda perlu merogoh kocek Anda. Kunjungi <http://www.softmaker.de> untuk informasi selengkapnya.

Lain-lain

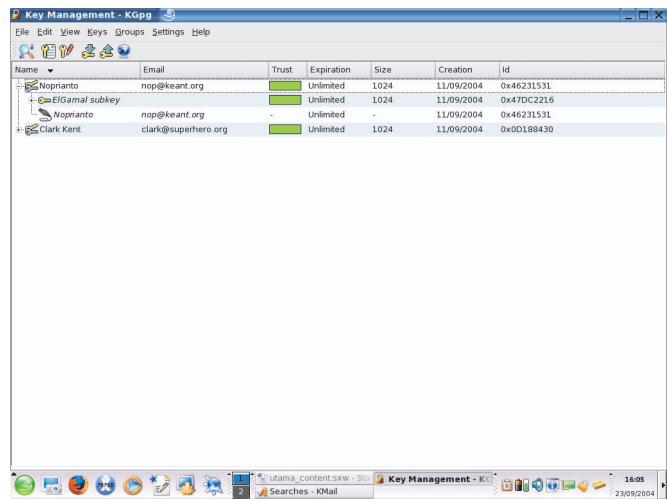
Selain paket-paket Office, kita juga mengenal beberapa aplikasi lain yang cukup berguna. Sebagai contoh, Gnucash dan KmyMoney. Keduanya adalah aplikasi yang bertujuan membantu user dalam mengelola keuangan. KmyMoney sendiri lebih ditujukan untuk penggunaan pribadi. Sementara, Gnucash lebih canggih. Dan, seperti namanya, Gnucash dibangun dengan pustaka GTK+ dan akan berjalan lebih cepat di GNOME, sementara KmyMoney dibangun untuk KDE.

Selain itu, ada pula Compiere ERP/CRM yang belakangan naik daun. Pengembangannya di SF.net juga terhitung cukup aktif. Boleh dikatakan, Compiere adalah aplikasi bisnis premium gratis yang luar biasa. Sifatnya yang modular memungkinkan para developer untuk mengembangkan berbagai modul yang dibutuhkan. Kunjungi <URL_COMPIERE> untuk informasi lebih lengkap.

Paket Office, bagi sebagian besar pengguna, adalah kunci perpindahan ke Linux. Apabila setiap hari hanya menggunakan Word dan Excel, maka perpindahan ke sistem operasi apapun seharusnya tidak menjadi masalah. Termasuk Linux. Di Linux, OpenOffice.org adalah paket Office yang luar biasa canggih. Berpindahlah ke OpenOffice.org dan dapatkan produktivitas dan kebebasan. Apabila tidak bisa langsung berpindah, Anda bisa menggunakan OpenOffice.org dahulu di Windows selama beberapa waktu tertentu, dan setelah user terbiasa, pemindahan ke Linux dapat dilakukan.



GAIM.



KPGP.

2. E-mail dan Organizer

Saat ini, semakin banyak perusahaan yang memanfaatkan komputer dan Internet dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Penggunaan *organizer* untuk pengaturan tugas dan e-mail merupakan dua hal yang sangat umum ditemukan. Di Linux, semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi semuanya.

Kita akan melihat berbagai aplikasi luar biasa di Linux yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan e-mail dan organizer.

Evolution

Software yang mirip dengan Outlook ini dikembangkan oleh Ximian (yang kini dimiliki oleh Novell). Software ini terdiri dari komponen manajemen e-mail yang sangat canggih, pengelolaan tugas, manajemen kontak, dan kemampuan untuk mengambil berita dari berbagai situs.

Komplit untuk manajemen e-mail dan organizer. Tampilannya sangat memukau dan berkelas. Anda akan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan bekerja dengan aplikasi ini.

Kontact dan komponennya

Apabila Evolution dikembangkan untuk berjalan pada *platform* berbasis pustaka GTK+, maka Kontact dikembangkan khusus untuk KDE. Kontact menawarkan fungsionalitas yang sama dengan Evolution, hanya, kontact yang berjalan di desktop KDE menawarkan integrasi yang lebih baik dengan desktop.

Kontact sebenarnya hanyalah kontainer untuk beberapa aplikasi inti yang berjalan di bawahnya. Aplikasi-aplikasi kunci tersebut adalah Kmail (aplikasi manajemen e-mail yang sangat canggih), KaddressBook (address book KDE), Korganizer (Organizer untuk desktop KDE), Knotes (sticky notes KDE), dan lain sebagainya.

Anda bisa menjalankan Kmail dari mana saja. Sebagai sebuah aplikasi mandiri ataupun dijalankan dari Kontact. Anda akan mendapatkan fungsionalitas dan tampilan yang sama. Integrasi ini membuktikan betapa unggulnya sistem Kpart KDE.

Dengan menggunakan Kontact, Anda bisa mengirimkan e-mail kepada relasi Anda yang informasi kontak tersimpan di dalam *AddressBook*. Anda juga bisa mengatur kapan Anda akan bertemu relasi. Kalau takut lupa, Anda bisa menempelkan Knotes ke desktop Anda. Anda bahkan dapat melihat perayaan apa saja dalam waktu dekat ini. Semua komplit dengan Kontact.

Lain-lain

Apabila Anda termasuk orang yang antipati dengan desktop besar seperti GNOME atau KDE, maka Evolution dan Kontact mungkin tidak begitu cocok dengan Anda. Sebagai gantinya, Anda bisa menggunakan berbagai e-mail client atau address book lain yang ringan dan berjalan sendiri.

Sylpheed adalah contoh e-mail client yang sangat bagus. Tampilannya mudah dimengerti, efisien, dan dapat berjalan dengan cepat. Sylpheed adalah mail client yang kecil-kecil, namun cabe rawit. Apabila Anda

termasuk pecinta aplikasi berbasis teks, Pine mungkin cocok bagi Anda. Untuk aplikasi yang sedikit lebih berat, Anda bisa menggunakan aplikasi e-mail dari Mozilla.

Untuk address book sederhana, Anda selalu bisa mempergunakan Addrbo. Program address book ini sangat sederhana, namun sangat fungsional sebagai sebuah address book. Tampilannya pun mirip dengan address book secara fisik.

Di Linux, aplikasi e-mail client dan organizer mudah sekali ditemukan. Anda hanya tinggal memilih. Hampir semuanya gratis pula. Dan umumnya, begitu Anda melakukan instalasi sistem operasi, aplikasi-aplikasi ini secara otomatis juga telah terinstal.

3. Instant Messaging dan Conference

Dalam bekerja sehari-hari, terutama pada kantor yang terletak pada beberapa lantai, komunikasi fisik adalah hal yang merepotkan dan sangat membutuhkan banyak biaya. Bisa berupa waktu, tenaga, konsentrasi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, solusi *instant messaging* dan *conference* sangat pantas diterapkan pada kondisi tersebut. Di Linux, aplikasi-aplikasi instant messaging dengan mudah ditemukan.

GAIM

GAIM adalah aplikasi instant messaging multiprotocol. Artinya dengan menggunakan satu aplikasi ini, Anda bisa berbicara dalam berbagai protokol. Dengan rekan Anda yang menggunakan Yahoo!, MSN, AOL, dan lain sebagainya. Aplikasi ini kini

semakin matang. *Handle* setiap protokol juga semakin matang. Kini, Anda bisa menggunakan GAIM untuk semua solusi instant messaging Anda. Satu hal yang menarik, GAIM juga tersedia di sistem operasi Windows.

Kopete

Sama seperti halnya GAIM, Kopete juga aplikasi instant messaging multiprotocol. Hanya, Kopete sedikit kalah pamor. Kopete berjalan di desktop KDE dan menawarkan *look and feel* yang sama antara dengan desktop.

Licq

Apabila selalu berkomunikasi hanya dengan ICQ, maka Anda mungkin akan mempertimbangkan Licq. Aplikasi client ICQ ini cukup sederhana, namun tetap dapat membantu kita untuk berkomunikasi dengan rekan kita di seluruh dunia yang menggunakan ICQ.

Yahoo! Messenger

Apabila Anda hanya berkomunikasi dengan rekan Anda yang menggunakan Yahoo! Messenger, maka ada baiknya Anda menggunakan client Yahoo! dari Yahoo! sendiri. Tampilannya mirip dengan Yahoo! Messenger sebelum versi terbarunya dan cara penggunaannya juga sama.

Satu hal yang penting adalah, Yahoo! Messenger tidaklah tepat untuk digunakan sebagai alat komunikasi dalam suatu gedung. Pesan Anda akan dikirim ke luar ne-

geri, sebelum akhirnya dikirim kembali ke gedung Anda. Gunakan Jabber untuk solusi yang lebih optimal.

Jabber

Jabber adalah cara terbaru dalam berkomunikasi. Sebuah perusahaan bisa mengatur jabber daemon sendiri dan setiap desktop bisa memiliki beraneka ragam Jabber client, termasuk Gabber, GAIM dan Kopete. Dengan mengatur Jabber server lokal dan berkomunikasi dengan Jabber, maka Anda tidak membuang bandwidth ke luar apabila instant messaging dalam satu gedung diperlukan.

GnomeMeeting

GnomeMeeting adalah aplikasi populer untuk client protokol H. 323. Apabila perusahaan Anda menerapkan *video conferencing*, maka aplikasi ini sangat cocok digunakan.

4. Web browser dan download manager

Web browser adalah aplikasi yang mutlak dibutuhkan apabila kantor Anda menerapkan kebijakan akses Internet. Terdapat banyak sekali browser di Linux. Ada yang besar dan berat, ada yang kecil. Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

Konqueror

Menggunakan Konqueror di KDE untuk *web browsing* adalah kegiatan yang menyenangkan. Konqueror dapat di-load dengan sangat cepat dan integrasinya dengan desk-

top sangatlah mengagumkan. Namun, masih cukup banyak website yang tampilan atau fungsinya tidak sesuai dengan sesungguhnya apabila dibuka dengan Konqueror. Sedihnya, beberapa website bahkan menolak browser selain IE dan Netscape/Mozilla. Tapi, pengembang Konqueror rupanya cerdas. Apabila Anda yakin website tersebut dapat dibuka dengan baik menggunakan Konqueror, Anda dapat meminta Konqueror untuk berpura-pura seperti browser lain. Pengaturan dapat dilakukan per situs.

Mozilla dan Mozilla Firefox

Ini dia dua browser kelas tinggi di Linux. Mozilla adalah aplikasi lengkap sehingga waktu *loading* cukup lama dan ruang kosong yang dibutuhkan juga cukup banyak. Firefox benar-benar hanya browser yang cepat dan kecil. Untuk sebagian besar kegiatan browsing, Anda bisa menggunakan salah satu dari keduanya. Website yang tidak bisa dibuka dengan Mozilla sudah semakin jarang.

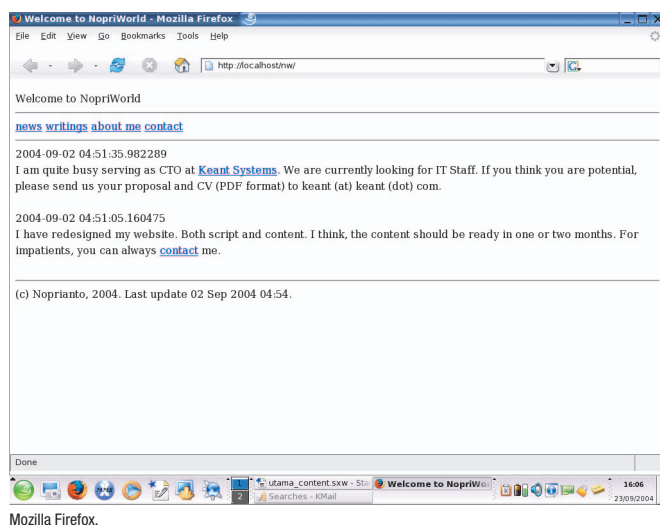
Prozilla dan ProzGUI

Prozilla (modus text) dan ProzGUI (GUI) adalah *download accellerator* yang luar biasa. Aplikasi ini memiliki sejumlah fitur yang menggoda. *Multiple thread*, *ftp search*, dan *resume* adalah beberapa di antaranya.

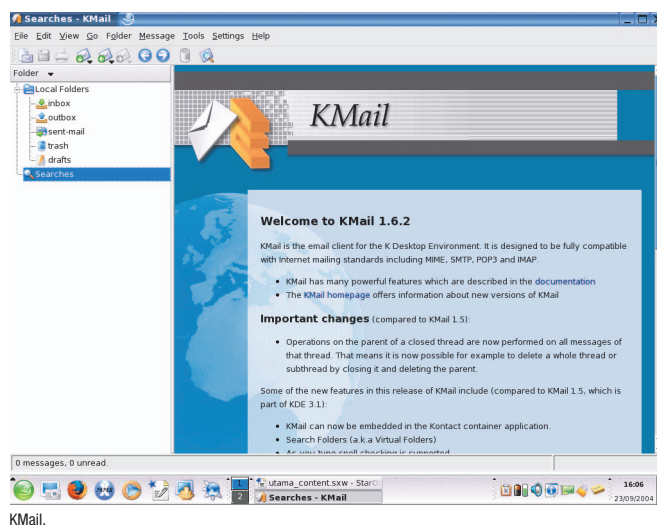
Penulis menggunakan aplikasi ini untuk download yang besar-besar. Sangat memuaskan.

D4X

Untuk *download manager* dengan tampilan



Mozilla Firefox.



KMail.

yang lebih indah, D4X dapat digunakan. Aplikasi ini juga datang dengan berbagai fitur seperti *multiple thread*, *resume*, *scheduling*, dan lain sebagainya.

5. Publishing

Untuk kegiatan yang berhubungan dengan publishing seperti membuat halaman web, terdapat banyak *free software* yang bisa digunakan. Berikut ini beberapa di antaranya:

Kghostview dan GNOME Ghostview

Kedua aplikasi ini, masing-masing berjalan di desktop KDE dan GNOME, dapat digunakan untuk membaca file PS dan PDF. Kedua aplikasi ini umumnya telah terinstal begitu sistem operasi diinstal.

Quanta

Quanta, berjalan di desktop KDE dapat Anda gunakan untuk membuat halaman web. Halaman web yang dibuat dapat langsung disimpan ke server berkat transparansi *network* yang dimiliki oleh KDE.

BlueFish

BlueFish merupakan suatu editor HTML yang hebat. Berbagai kemudahan telah disediakan oleh aplikasi sehingga Anda dapat membuat halaman web dengan cepat.

6. Mobile

Saat ini, semakin banyak yang menggunakan perangkat *handheld* seperti PDA. Atau, paling tidak menggunakan ponsel. Di Linux, program-program untuk berkomunikasi dengan perangkat *mobile* masih belum sebanyak di Windows. Berikut di antaranya:

Gammu

Gammu dapat digunakan untuk melakukan panggilan, mengubah *phonebook*, mengubah kalender dan entri *to do*, mengirim dan menerima SMS, membuka dan men-download *ring tone* dan gambar, sinkronisasi waktu, menangani WAP, dan lain sebagainya. Tentu saja, semua tersebut sangat tergantung pada *handset*-nya. Berikut ini adalah beberapa merek yang didukung Gammu: berbagai handset Nokia, Alcatel BE5 dan BF5, dan berbagai handset yang AT Compatible.

Gscmxx

Yang satu ini dikhususkan untuk ponsel

Siemens. Gscmxx dapat mengubah *phone book*, mengirim dan menerima SMS, dan lainnya.

Kandy

Program ini berguna untuk melakukan sinkronisasi antara KDE Address Book dengan *phonebook* di ponsel.

Multisync

Multisync adalah program untuk melakukan sinkronisasi kalender, address book, dan berbagai data PIM antara komputer dan komputer, komputer dan *mobile device*, PDA, serta *mobile phone*.

7. Multimedia

Multimedia tidak hanya dapat digunakan untuk bersenang-senang. Multimedia juga dapat digunakan dalam kegiatan kantor. Di Linux, hampir semua kebutuhan Anda akan multimedia dapat dipenuhi. Berikut adalah beberapa contoh program multimedia di Linux.

Untuk video player, kita dapat menggunakan Kaffeine. Hanya, jangan lupa untuk mengupdate libxine yang bisa di-download di <http://xine.sf.net>. Beberapa distro, karena berhadapan dengan masalah hukum hak cipta, tidak mendistribusikan banyak codec ke dalam sistem Linuxnya. SUSE misalnya. Kaffeine yang dipaketkan bersama SUSE 9.1 boleh dikatakan hampir tidak dapat memutar format apapun yang populer. Setelah libxine di-update, berulah semuanya lancar.

Untuk audio player, XMMS masih belum tergantikan. Kunjungi <http://www.xmms.org> untuk berbagai *plugin*, *theme*, dan *add-on* lain. Sama seperti Kaffeine, masalah hak cipta membatasi distro untuk mendistribusikan berbagai codec populer. Jangan lupa lengkapi XMMS Anda dengan kemampuan untuk memutar format Windows Media Audio. Kalau perlu, lengkapi juga dengan kemampuan memutar format MIDI. Putar (semua) format audio populer dengan XMMS.

Untuk televisi, Anda bisa mempergunakan MoTV, KDE TV, Zapping, dan lainnya.

Untuk Image Manipulator, GIMP masih tidak tergantikan. GIMP 2.0 yang lahir beberapa waktu yang lalu membuktikan Linux juga dapat diandalkan untuk menghasilkan artwork yang luar biasa. Icon-icon dan *wallpaper* KDE dan GNOME dibuat umumnya

menggunakan GIMP.

Terakhir, untuk *image viewer*, Anda bisa mempergunakan KuickShow. Program yang satu ini enak digunakan dalam menampilkan gambar.

8. Lain-lain

Selain berbagai kategori aplikasi yang disebutkan sebelumnya, kita masih dapat mengambil keuntungan dari berbagai *free software* lain yang hebat-hebat. Berikut ini adalah beberapa di antaranya.

Untuk *Archiver* seperti Winzip, WinACE atau WinRAR di Windows, gunakanlah Ark. Ark sangat mudah digunakan dan sekaligus sangat dapat diandalkan. Ark dapat menangani berbagai macam *archive*.

Untuk *Text Editor*, gunakanlah Kate. Teks editor *advanced* milik KDE ini sangat mudah digunakan.

Untuk *security*, gunakanlah KPGP. Sudahkah Anda menerapkan keamanan berlapis ini di kantor Anda? Apabila Anda menerapkan GPG, yang dipanggil dari *command line*, KPGP adalah *front end* yang sangat luar biasa. Menggunakan GPG kini tidak susah sama sekali.

Bagi Anda yang bekerja sebagai administrator jaringan, selalu gunakan *remote desktop* VNC untuk mempermudah administrasi komputer client. Hematlah biaya dengan memanfaatkan teknologi ini.

Bagi Anda yang sering mengirim file menggunakan protokol FTP, Kbear adalah FTP Client yang sangat layak untuk dicoba. Penggunaannya mudah dan fiturnya banyak. Luar biasa sekali.

Kita telah membahas sekian banyak program yang dapat digunakan untuk bekerja di kantor bersama Linux. Namun, di dunia *free software*, terdapat lebih banyak lagi program yang dapat digunakan untuk tujuan serupa. Dengan demikian, Anda harus cermat memilih. Janganlah memilih program yang bisa menyebabkan ketergantungan di masa depan.

Dan satu hal lagi, menanggapi banyaknya isu soal *hidden cost* untuk penggunaan *free software*, lakukanlah perencanaan yang baik agar *hidden cost* menjadi minimal. *Hidden cost* bukan hanya milik *free software*. *Software proprietary* juga berpeluang besar.

Selamat bekerja dan terus tingkatkan produktivitas! 